

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kebijakan Kepolisian dalam Penanggulangan Kejahatan Jalanan (Begal) di Kecamatan Sunggal Kota Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus kejahatan jalanan begal yang menimbulkan keresahan, rasa tidak aman, serta ancaman terhadap keselamatan masyarakat. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kebijakan penanggulangan yang dilakukan oleh kepolisian masih memerlukan evaluasi agar lebih efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebijakan kepolisian dalam penanggulangan kejahatan jalanan begal di Kecamatan Sunggal Kota Medan, dan apa saja hambatan kebijakan kepolisian dalam penanggulangan kejahatan jalanan begal di Kecamatan Sunggal Kota Medan. Fokus penelitian diarahkan pada kebijakan kepolisian dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, serta pemberian perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta hambatan kebijakan yang ditinjau dari aspek kewenangan, kebijaksanaan, tindakan, dan ketepatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan kepolisian serta faktor-faktor yang menghambat efektivitas kebijakan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan dari Kepolisian Sektor Sunggal, masyarakat, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepolisian dalam penanggulangan kejahatan jalanan begal telah dilaksanakan melalui upaya preventif berupa patroli rutin dan sosialisasi, upaya represif melalui penegakan hukum terhadap pelaku, serta upaya rehabilitatif melalui pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Namun demikian, pelaksanaan kebijakan tersebut masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan personel dan sarana prasarana, kurangnya pengawasan di lokasi rawan kejahatan, rendahnya partisipasi masyarakat, serta kendala dalam pengambilan keputusan di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pengembangan kebijakan penanggulangan kejahatan jalanan.

Kata Kunci: Kebijakan Kepolisian, Kejahatan Jalanan, Begal, Kecamatan Sunggal.

ABSTRACT

This study is entitled Police Policy in Combating Street Crime (Begal) in Sunggal District, Medan City. This research is motivated by the increasing incidence of begal street crimes, which have caused public anxiety, a sense of insecurity, and threats to community safety. This phenomenon indicates that the crime control policies implemented by the police still require evaluation to improve their effectiveness. The research problems addressed in this study are: how police policies are implemented in combating begal street crime in Sunggal District, Medan City, and what obstacles are encountered in the implementation of these police policies. The focus of this study is directed toward police policies in maintaining public security and order, law enforcement, and the provision of protection, guidance, and services to the community, as well as policy constraints viewed from the aspects of authority, discretion, action, and accuracy. This study aims to examine the implementation of police policies and the factors that hinder the effectiveness of these policies. The research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving informants from the Sunggal Police Sector, community members, and other relevant parties. The results of the study indicate that police policies in combating begal street crime have been implemented through preventive efforts such as routine patrols and socialization, repressive efforts through law enforcement against offenders, and rehabilitative efforts through guidance and community empowerment. However, the implementation of these policies still faces several obstacles, including limited personnel and facilities, insufficient supervision in crime-prone areas, low community participation, and constraints in decision-making in the field. This study is expected to provide both theoretical and practical contributions to the development of policies for combating street crime.

Keywords: *Police Policy, Street Crime, Begal, Sunggal District.*